

Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak melalui Media Puzzle Huruf

*Zharifah Zahwa Daulay, Amanda Halimatus Sa'Dia, Masganti Sit

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author: zharifah0308212044@uinsu.ac.id

Submitted/Received: 22 April 2024; First Revised: 30 April 2024; Accepted: 2024; First Available Online 20 Mei 2024,
Publication date 30 June 2024

Abstract

This study aims to explore the development of children's linguistic intelligence through the use of letter puzzle media at Hamdaniyah Kindergarten. Descriptive qualitative research methods were used to understand the experiences and perceptions of teachers and children in interaction with the media. The results showed that children demonstrated significant improvements in various aspects of linguistic intelligence, including communication skills, vocabulary, early reading, early writing, listening, and comprehension, as a result of their participation in the letter puzzle activity. In addition, positive responses from children and teachers indicated that the use of letter puzzles can be an effective method in increasing learning motivation and building children's confidence in language learning at Hamdaniyah Kindergarten.

Keywords: Development,;Linguistics; Letter Puzzle

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan kecerdasan linguistik anak melalui penggunaan media puzzle huruf di TK Hamdaniyah. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk memahami pengalaman dan persepsi guru serta anak-anak dalam interaksi dengan media tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek kecerdasan linguistik, termasuk kemampuan berkomunikasi, kosa kata, membaca awal, menulis awal, mendengar, dan memahami, sebagai hasil dari partisipasi mereka dalam aktivitas puzzle huruf. Selain itu, respon positif dari anak-anak dan guru-guru mengindikasikan bahwa penggunaan puzzle huruf dapat menjadi metode yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan membangun rasa percaya diri anak-anak dalam pembelajaran bahasa di TK Hamdaniyah.

Kata Kunci: Pengembangan; Linguistik; Puzzle Huruf;

PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki potensi kecerdasan yang tumbuh dan berkembang seiring dengan tahap pertumbuhannya. Kecerdasan pada seseorang secara keseluruhan perlu dikembangkan sehingga apabila ada kecerdasan seseorang yang lemah dapat menjadi kuat dengan memberikan kesempatan untuk dikembangkan atau diasah.

Dalam era globalisasi dan teknologi informasi saat ini, perkembangan kecerdasan

linguistik anak menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan. Kecerdasan linguistik memainkan peran krusial dalam kemampuan anak untuk berkomunikasi, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang diterima dari lingkungannya (Fahmi & Ningsih, 2021). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kecerdasan linguistik anak sejak dini menjadi prioritas dalam pendidikan anak usia dini.

Dalam pendidikan anak usia ini, salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek

perkembangan bahasa anak. Bahasa ini juga berupa anugerah dari Allah yang diberikan untuk individu guna dapat bersosialisasi atau hidup dengan orang lain dengan cara berkomunikasi. Melalui berbahasa kita dapat membantu memecahkan masalah atau memosisikan diri sebagai makhluk yang berbeda, itulah mengapa pentingnya kecerdasan linguistik ini. Menurut (Haryati, 2020), "kecerdasan bahasa disebut juga dengan kecerdasan linguistik, yaitu suatu kemampuan yang menggunakan sebuah kata-kata secara efektif baik secara lisan maupun tulisan." Di dalam kecerdasan ini, mencakup beberapa kepekaan makna kata, urutan atau tahapan kata, suara, ritme, serta intonasi dari kata yang diucapkan, termasuk dalam kemampuan untuk memahami kekuatan kata dalam mengubah kondisi pikiran dan menyampaikan informasi.

Dalam dunia pendidikan, tingkat kecerdasan linguistik ini dapat melalui berapa tahapan strategi dan kegiatan atau aktivitas yang bernilai mendidik dapat membantu dalam mengoptimalkan kemampuan dalam berbahasanya. Kemampuan berbahasa ini diiringi dengan kemampuan dalam berbicara, menyimak atau mendengarkan, membaca, maupun menulis (Magdalena dkk., 2021). Inilah mengapa pentingnya kecerdasan linguistik bagi perkembangan anak. Selain menjadi fondasi atau pegangan dasar bagi anak, melalui kemampuan berbahasa ini anak akan lebih mudah dalam memahami berbagai pembelajaran yang pada tingkat selanjutnya.

Salah satu metode yang dikembangkan untuk memfasilitasi pengembangan kecerdasan linguistik anak adalah penggunaan media edukatif, seperti puzzle huruf (Nur, 2017). Media ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengenali, memahami, dan mengaplikasikan berbagai aspek bahasa, mulai dari pengenalan huruf, kosakata, hingga kemampuan berbicara dan menulis. Media puzzle huruf menawarkan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, yang dapat memotivasi anak untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Rosiana & Jandut, 2013).

Menurut Howard Gardner, teori kecerdasan majemuk mengemukakan bahwa setiap individu memiliki berbagai jenis kecerdasan

yang berbeda, termasuk kecerdasan linguistik. Gardner menekankan bahwa pendidikan harus mengakomodasi berbagai jenis kecerdasan ini agar anak dapat berkembang secara optimal (Ardiana, 2022). Oleh karena itu, pendekatan yang beragam dan inovatif dalam pendidikan kecerdasan linguistik menjadi penting untuk diterapkan.

Kecerdasan linguistik merupakan salah satu kecerdasan yang perlu dikembangkan dalam diri anak. Kecerdasan ini merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk berpikir dalam bentuk kata-kata yang diucapkan serta diekspresikan dengan menggunakan bahasa guna menghargai makna yang kompleks.

Dalam konteks Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) juga telah mengakui pentingnya pengembangan kecerdasan linguistik anak usia dini melalui pendekatan bermain. Kurikulum 2013 menekankan pentingnya pembelajaran berbasis kegiatan dan pengalaman nyata bagi anak, termasuk melalui penggunaan media edukatif seperti puzzle huruf, untuk memfasilitasi pengembangan kecerdasan linguistik anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengembangan kecerdasan linguistik anak melalui media puzzle huruf. Dengan melibatkan anak-anak dalam aktivitas bermain dengan media puzzle huruf, penelitian ini akan mengobservasi dan menganalisis perkembangan kecerdasan linguistik anak dalam berbagai aspek, mulai dari kemampuan berkomunikasi, kosa kata, hingga kemampuan berbahasa.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperdalam pemahaman terhadap pengembangan kecerdasan linguistik anak melalui media puzzle huruf. Dengan fokus pada deskripsi detail tentang pengalaman dan persepsi guru serta anak didik, penelitian ini menggunakan wawancara yang terstruktur dalam menggali langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mempersiapkan serta

menerapkan media tersebut. Selain itu, melalui observasi ataupun pengamatan langsungakan terbentuk pemahaman konkret tentang interaksi anak dengan media puzzle huruf serta efektivitas terhadap kemampuan linguistik mereka. Dengan metode kualitatif deskriptif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak penggunaan media puzzle huruf dalam pengembangan kecerdasan linguistik anak di RA Hamdaniyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media puzzle huruf di TK Hamdaniyah merupakan salah satu metode pembelajaran yang inovatif untuk membantu anak-anak dalam mengenal huruf-huruf alfabet (Riadi, 2014). Guru-guru di TK Hamdaniyah memperkenalkan puzzle huruf sebagai alat belajar yang menyenangkan dan interaktif. Metode ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga mereka dapat belajar huruf sambil bermain. Dengan cara ini, anak-anak diharapkan dapat lebih mudah mengingat dan memahami huruf-huruf tersebut melalui pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran di TK Hamdaniyah, guru-guru menggunakan metode bermain sambil belajar dengan memperkenalkan media puzzle huruf kepada anak-anak. Metode ini dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak, di mana mereka dapat belajar huruf-huruf alfabet sambil terlibat dalam aktivitas bermain. Guru-guru menciptakan berbagai situasi di mana anak-anak dapat menyusun puzzle huruf dalam aktivitas yang dirancang secara khusus untuk menstimulasi minat dan keingintahuan mereka (Sulistia et al., 2018).

Salah satu aktivitas yang digunakan adalah permainan penyusunan puzzle huruf dalam bentuk perlombaan. Dalam aktivitas ini, anak-anak diminta untuk bersaing menyusun puzzle huruf dengan cepat dan benar. Perlombaan ini tidak hanya menambah unsur kesenangan dalam proses belajar, tetapi juga mendorong anak-anak untuk lebih fokus dan bersemangat

dalam menyelesaikan tugas (Budihargono dkk., 2013). Dengan demikian, anak-anak dapat merasakan kegembiraan dalam belajar sambil tetap fokus pada tujuan pengembangan kecerdasan linguistik mereka.

Selain fokus pada aspek edukatif, guru-guru di TK Hamdaniyah memastikan bahwa pembelajaran melalui puzzle huruf juga menyenangkan bagi anak-anak. Mereka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial dan kolaborasi antara sesama anak (Sintia, 2021). Anak-anak diajak untuk bekerja sama dan saling membantu dalam menyusun puzzle huruf, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa mereka tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial dan kerja sama (Rosiana & Jandut, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru-guru di TK Hamdaniyah, anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan puzzle huruf dalam pembelajaran. Mereka menyukai aktivitas menyusun puzzle huruf karena merasa seperti sedang bermain sambil belajar. Keterlibatan dan kegembiraan yang ditunjukkan oleh anak-anak saat menyusun puzzle huruf dengan benar menjadi indikator bahwa metode ini efektif dalam menarik minat mereka (Riadi, 2014). Guru-guru juga mengamati bahwa penggunaan puzzle huruf dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar huruf. Anak-anak lebih bersemangat untuk mengenal huruf-huruf baru dan mencoba menyusunnya dengan benar. Melalui respon positif ini, guru-guru merasa bahwa penggunaan media puzzle huruf sangat efektif dalam membantu perkembangan kecerdasan linguistik anak-anak di TK Hamdaniyah. Mereka melihat bahwa anak-anak lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar dengan metode ini (Fitriani dkk., 2021).

Selain itu, anak-anak juga menunjukkan rasa bangga dan kepuasan ketika berhasil menyelesaikan puzzle huruf dengan baik. Mereka merasa senang karena mampu mengatasi tantangan dan memperoleh hasil yang positif. Beberapa anak bahkan mengungkapkan keinginan untuk terus berlatih dan menyelesaikan puzzle huruf yang lebih kompleks. Respon positif ini memperlihatkan bahwa penggunaan puzzle huruf tidak hanya

membantu dalam pengembangan kecerdasan linguistik, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan motivasi belajar pada anak-anak di TK Hamdaniya (Anjani & Nurjanah, 2014).

Pengembangan Kecerdasan linguistik anak dengan Media Puzzle di TK Hamdaniyah menunjukkan hasil yang signifikan. Aktivitas bermain puzzle huruf ini telah menjadi salah satu metode yang efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa anak-anak (Nur, 2017). Dengan melibatkan mereka dalam permainan yang menyenangkan dan edukatif, anak-anak tidak hanya belajar mengenal huruf dan kata, tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi, kosa kata, membaca, menulis, mendengarkan, dan memahami. Proses belajar yang interaktif ini memotivasi anak-anak untuk lebih aktif dan antusias dalam belajar bahasa.

Hasil observasi di TK Hamdaniyah, peneliti mengamati bahwa anak-anak menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek kecerdasan linguistik saat bermain puzzle huruf. Pertama, dalam hal kemampuan berkomunikasi, anak-anak terlihat semakin percaya diri dalam menyampaikan ide dan mengikuti arah percakapan (Anggraini & Utara, 2021). Mereka mampu mengungkapkan pikiran mereka dengan lebih jelas dan terstruktur.

Kegiatan membaca cerita dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kecerdasan linguistik anak usia dini, khususnya dalam hal mengetahui dan memahami kosakata baru (Tahfidiyah & Utama, 2019). Hasil observasi ini sejalan dengan pandangan tersebut, dengan menunjukkan bahwa aktivitas interaktif seperti bermain puzzle huruf juga berperan penting dalam memperkaya kosakata anak-anak. Aktivitas ini memberi kesempatan bagi anak-anak untuk mempelajari dan memahami kata-kata baru, serta menggunakannya secara efektif dalam percakapan sehari-hari, yang menunjukkan adanya peningkatan dalam kecerdasan linguistik mereka.

Dalam hal kemampuan membaca awal dan menulis awal, anak-anak menunjukkan kemajuan yang memuaskan. Mereka semakin terampil dalam mengenali huruf-huruf dan kata-kata, serta mampu menulis dengan lebih

baik. Aktivitas bermain puzzle huruf memberikan mereka kesempatan untuk berlatih secara aktif, yang berkontribusi pada peningkatan kemampuan mereka dalam bahasa secara menyeluruh (Widnayarti, 2013).

Dalam penelitian ini juga didapatkan peningkatan dalam kemampuan mendengar dan memahami anak-anak saat bermain puzzle huruf. Mereka terlihat lebih fokus dalam mendengarkan instruksi dari guru, serta mampu merespons dengan tepat terhadap cerita atau instruksi yang didengar. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas bermain puzzle huruf tidak hanya berdampak pada kemampuan berbicara, tetapi juga pada kemampuan mendengar dan memahami, yang merupakan aspek penting dari perkembangan bahasa anak-anak (Tanjung dkk., 2023).



Kegiatan bermain puzzle huruf di TK Hamdaniyah, menunjukkan bahwa aktivitas bermain puzzle huruf dengan media puzzle huruf dapat meningkatkan kecerdasan linguistik anak-anak. Guru-guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana anak-anak menunjukkan respon yang antusias dan motivasi yang tinggi terhadap pembelajaran.

Hasil observasi juga menunjukkan perkembangan signifikan dalam berbagai aspek kecerdasan linguistik, termasuk kemampuan berkomunikasi, kosa kata, membaca, menulis, mendengar, dan memahami. Aktivitas bermain puzzle huruf memberikan anak-anak kesempatan untuk belajar secara aktif sambil merasakan kegembiraan dan rasa prestasi, yang berkontribusi pada perkembangan bahasa mereka secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Berdasarkan hasil pemaparan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan

mendukung penelitian ini. Khususnya kepada guru RA Hamdaniyah yang telah aktif berpartisipasi dan berkontribusi dalam diskusi terkait penggunaan puzzle sebagai salah satu hasil dari riset yang telah dijelaskan sebelumnya. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang turut serta dalam proses penelitian ini, serta kepada dosen yang terlibat dalam pembimbingan, khususnya dalam mata kuliah pembelajaran kecerdasan majemuk AUD, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penulisan jurnal ini. Tidak lupa, peneliti juga ingin berterima kasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca penelitian ini, diharapkan dapat menambah sedikit demi sedikit wawasan serta mengembangkan pemahaman yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. S., & Utara, S. (2021). Pola komunikasi guru dalam pembelajaran anak usia dini melalui bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), 27-37.
- Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 1-12.
- Anjani, D. A., & Nurjanah, S. (2014). Permainan puzzle mempengaruhi perkembangan kecerdasan visual-spatial anak usia 4-5 tahun di Tk Al-Fath desa keboan anom Gedangan Sidoarjo. *Journal of Health Sciences*, 7(2). 186–192.
- Budihargono, G. O., Ardianto, D. T., & Erandaru, E. (2013). Perancangan media permainan edukatif pengenalan jajanan tradisional untuk anak usia 9-12 tahun di Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 1-11.
- Fahmi, F., & Ningsih, R. W. (2021). Eksistensi Model Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(01), 1-16.
- Fitriani, A. P., Wijayanti, A., & Koesmadi, D. P. (2021). Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 270-276.
- Haryati, T. (2020). Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Siswa Sd Lab School Fip Umj. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 79-89.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis pentingnya keterampilan berbahasa pada siswa kelas IV di SDN Gondrong 2. *Edisi*, 3(2), 243-252.
- Nur, R. (2017). Pengembangan Media Puzzle untuk Pembelajaran Materi Mengidentifikasi Beberapa Jenis Simbiosis dan Rantai Makanan Kelas IV Sekolah Dasar Tahun 2016/2017. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(02), 1–10.
- Riadi, M. E. (2014). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Kelas II SDN Jajartunggal III Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 1-11.
- Rosiana, K. & Jandut, G. (2013). Penggunaan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 1–11.
- Sintia, F. H. (2021). Pengembangan Alat Permainan Puzzle Untuk Menstimulasi Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B Di TK Alam Pelangi Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(2), 1–16.
- Sulistia, H., Swistoro, E., Profesi, P., Fakultas, G., Dan, K., & Pendidikan, I. (2018). Penggunaan media permainan puzzle untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas II B SD Negeri 71 Kota Bengkulu. *Triadik*, 17(1).

- Tanfidiyah, N., & Utama, F. (2019). Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(3), 9-18.
- Tanjung, L. F. R., Ramadhani, S., & Nasution, F. A. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Melalui Media Puzzle Huruf Di Tk Kelurahan Indra Kasih. *Al-Abyadh*, 6(2), 96-105.
- Widnayarti, S. (2013). Penggunaan media puzzle dalam model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas Va SDN Rangkah 1 Tambaksari Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-5.